

**Peran *Self-Esteem* Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja
Pengguna Kosmetik
(Studi Kasus pada SMA Pasundan 8 Bandung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat penulisan skripsi guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh:

Noni Assifa

2107430

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

LEMBAR HAK CIPTA

**PERAN *SELF-ESTEEM* DALAM PEMBENTUKKAN IDENTITAS DIRI
REMAJA PENGGUNA KOSMETIK
(Studi Kasus pada SMA Pasundan 8 Bandung)**

Oleh:

Noni Assifa

2107430

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Sosiologi

© **Noni Assifa**

Universitas Pendidikan Indonesia

2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti.

LEMBAR PENGESAHAN

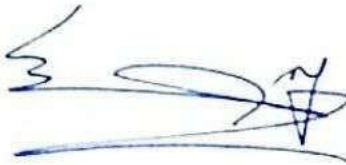
NONI ASSIFA

**PERAN *SELF-ESTEEM* DALAM PEMBENTUKKAN IDENTITAS DIRI
REMAJA PENGGUNA KOSMETIK**

(Studi Kasus pada SMA Pasundan 8 Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.

NIP. 196604251992032002

Pembimbing II,

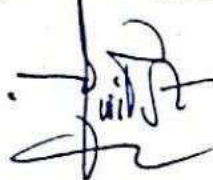


Dr. Rika Sartika, M.Pd.

NIP. 198401022010122004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M. Si

NIP. 196801141992032002

PERAN *SELF-ESTEEM* DALAM PEMBENTUKKAN IDENTITAS DIRI REMAJA PENGGUNA KOSMETIK

(Studi Kasus pada SMA Pasundan 8 Bandung)

Noni Assifa

2107430

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada peran *self-esteem* dalam pembentukan identitas diri remaja pengguna kosmetik dengan studi kasus di SMA Pasundan 8 Bandung. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena meningkatnya penggunaan kosmetik di kalangan remaja yang memperkuat rasa percaya diri. Permasalahan utama yang dikaji adalah bagaimana faktor sosial dan psikologis mendorong penggunaan kosmetik, bagaimana dampaknya terhadap interaksi sosial di lingkungan sekolah, serta bagaimana keterkaitannya dengan pembentukan identitas diri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan sebagai landasan analisis adalah teori interaksi simbolik dari George Herbert Mead dan teori cermin diri (*looking-glass self*) dari Charles Horton Cooley. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kosmetik pada remaja dipengaruhi oleh faktor sosial seperti pengaruh teman sebaya, media sosial, dan norma yang berlaku di sekolah, serta faktor psikologis seperti peningkatan *self-esteem* dan kebutuhan untuk diterima secara sosial. Penelitian ini menegaskan bahwa *self-esteem* memainkan peran penting dalam proses pembentukan identitas diri, yang dipengaruhi dan diperkuat oleh konteks sosial budaya remaja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sosiologi khususnya terkait konstruksi identitas diri remaja, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, orang tua, dan remaja dalam menyikapi fenomena penggunaan kosmetik di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: identitas diri, interaksi simbolik, kosmetik, remaja, *self-esteem*

**THE ROLE OF SELF-ESTEEM IN THE FORMATION OF
ADOLESCENTS' SELF-IDENTITY THROUGH COSMETIC USE
(A Case Study at SMA Pasundan 8 Bandung)**

Noni Assifa
2107430

ABSTRACT

This research focuses on the role of self-esteem in the formation of self-identity among adolescent cosmetic users, with a case study conducted at SMA Pasundan 8 Bandung. The background of this study is based on the growing phenomenon of cosmetic use among teenagers, which strengthens self-confidence. The main problems examined include how social and psychological factors drive the use of cosmetics, and how this relates to the formation of self-identity. The research method employed is qualitative with a case study approach. Data collection techniques consisted of in-depth interviews, observations, and documentation. The theoretical framework applied is George Herbert Mead's symbolic interactionism and Charles Horton Cooley's looking-glass self theory. The findings show that cosmetic use among adolescents is influenced by social factors such as peer influence, social media, and school norms, as well as psychological factors including the enhancement of self-esteem and the need for social acceptance. This study highlights that self-esteem plays a crucial role in the process of self-identity formation, which is shaped and reinforced by the sociocultural context of adolescence. This research is expected to contribute to the development of sociological studies, particularly regarding the construction of adolescent self-identity, and to serve as a consideration for schools, parents, and adolescents in responding to the phenomenon of cosmetic use in educational settings.

Keywords: self-identity, symbolic interactionism, cosmetics, adolescence, self-esteem

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.4.3 Manfaat Segi Kebijakan.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan <i>Self-Esteem</i>	12
2.1.1 Pengertian <i>Self-esteem</i>	12
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Esteem</i>	14
2.1.3 Hubungan Penampilan Fisik dan <i>Self-Esteem</i>	17
2.2 Tinjauan Penggunaan Kosmetik.....	19
2.2.1 Pengertian Kosmetik	19
2.2.2 Kategori Kosmetik	21

2.2.3 Motivasi Penggunaan Kosmetik	24
2.2.4 Kosmetik dan Identitas Sosial.....	27
2.3 <i>Self-Esteem</i> dan Kaitannya dengan Identitas Diri.....	29
2.3.1 Teori Cermin Diri (Looking-Glass Self) oleh Charles Horton Cooley ..	29
2.3.2 Teori Interaksi Simbolik dalam Pembentukan <i>Self-esteem</i>	31
2.4 Penelitian Terdahulu.....	33
2.5 Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Teknik Analisis Data	41
3.5 Uji Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian.....	45
4.1.1 Gambaran Umum tentang SMA Pasundan 8 Bandung.....	45
4.1.2 Gambaran Objek Penelitian	46
4.2 Temuan Penelitian	48
4.2.1 Profil Informan.....	50
4.2.2 Faktor sosial dan psikologi yang mendorong siswa sekolah menggunakan kosmetik sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri	53
4.2.3 Interaksi sosial dalam penerimaan siswa di lingkungan sekolah.....	59
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	74
4.3.1 Faktor Sosial yang Mendorong Penggunaan Kosmetik.....	74
4.3.2 Faktor Psikologis yang Mendorong Penggunaan Kosmetik.....	79
4.3.3 Peran Kosmetik dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Simpulan	86
5.1.1 Simpulan Umum	86
5.1.2 Simpulan Khusus	87
5.2 Saran	88

DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	33
Tabel 3. 1 Kriteria Subjek Penelitian (Analisis Peneliti, 2024)	39
Tabel 4. 1 Profil Informan Penelitian	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir (Sumber: Peneliti, 2025).....	38
Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber (Analisis Peneliti, 2024)	43
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik (Analisis Peneliti, 2024).....	44
Gambar 4. 1 Peta Admnistratif dan Lokasi SMA Pasundan 8 (Sumber: Google Maps)	45
Gambar 4. 2 Penggunaan Kosmetik dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa di SMA Pasundang 8 Bandung	54
Gambar 4. 3 Diagram Alur Hasil Penelitian (Sumber: Peneliti, 2025).....	84

DAFTAR PUSTAKA

- Agthe. M., Sporless, M., &Maner, J. K. (2010). Don't hate me because I'm beautiful: Antiattractiveness bias in organizational evaluation and decision making. *Journal of Experimental Social Psychology*, 46(6), 1151–1154. (2022).
- Alfirahmi, & Ekasari, R. (2018). Kontruksi Realitas Sosial Perempuan Tentang Gender Dalam Pembentukan Karakteristik Anak Terhadap Pemahaman Gender. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 250–262. <https://doi.org/10.35760/mkm.2018.v2i2.1896>
- AMALIA, R. P. (2025). KONSEP CINTA DIRI DITINJAU DARI TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK GEORGE HERBERT MEAD (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Anggraini, S. D. A., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh Media Sosial Instagram Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(8), 2019-2035.
- Annisa, I. S., & Mailani, E. (2023). Analisis faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode Miles dan Huberman di kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6460-6477.
- Barus, A. E. B. (2023). DINAMIKA IDENTITAS SOSIAL DALAM MASYARAKAT MAJEMUK: TINJAUAN DARI ASPEK POLITIK. *literacy notes*, 1(2).
- Berliana, N. (2018). Pemakaian kosmetik terhadap kepercayaan diri remaja putri (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Cooley, C. H. (1902). *Human nature and the social order*. Scribner's.
- Creswell. (2007). *Designingand Conducting: Mixed Methods Research*. London: Sage Publications.
- Dewi, A. R. S. , & Arsi, A. A. (2024). Makna Penggunaan Make Up bagi Siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) Masa Kini (Studi terhadap Siswi Pengguna Make Up di SMAN 1 Gebog Kudus). *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 13(2), 1–14.
- Dowling. (1992). Escaping the Cinderella Complex The Manifestation of and Escape from the Cinderella Complex in Cinder and Pantomime. *November*.
- Effendi, Y. (2020). Pola Asuh dan Aktualisasi Diri: Suatu Upaya Internalisasi Konsep Humanistik dalam Pola Pengasuhan Anak. *SOSIOHUMANIORA*:

- Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 13–24.
<https://doi.org/10.30738/sosio.v6i2.6781>
- Etika, M. (2016). Journal of Educational Social Studies Konstruksi Sosial Orang Tua tentang Pendidikan dan Pola Asuh Anak Keluarga Nelayan Abstrak. 5(2), 150–155.
- Faadhilah, F. N. (2019). Pengaruh gaya hidup konsumtif dan beauty vlogger sebagai kelompok referensi terhadap keputusan pembelian kosmetik (Studi pada remaja perempuan pengguna kosmetik Korea Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, kajian ilmiah mata kuliah umum*, 21(1), 33-54.
- Haris, A. (2021). *Teori sosiologi modern*. Penerbit LeutikaPrio
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasbullah, A. R., & Ahid, N. (2022). Penerapan Teori Interaksi Simbolik dan Perubahan Sosial di Era Digital. *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, 10(1), 36-49.
- Hoffman, A. J., Kurtz-Costes, B., & Shaheed, J. (2021). Ethnic-racial identity, gender identity, and well-being in Cherokee early adolescents. *Cultural Diversity & Ethnic Minority Psychology*, 27(1), 60.
- Ibrahim, I., & Nur, A. (2023). Degradasi Politik Nilai Mahasiswa dalam Gerakan Sosial: Perspektif Ambivalensi. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 4(1), 27–36. <https://doi.org/10.55623/ad.v4i1.162>
- Ma'arif, N.N. (2022). Relasi Gender Feminin & Cinderella Complex Dengan Motivasi Mempertahankan Keutuhan Keluarga: Studi Kasus Korban KDRT di PPT Jawa Barat.
- Marzuki, M. (2007). Kajian tentang teori-teori gender. In *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* (Vol. 4, Issue 2).
<https://doi.org/10.21831/civics.v4i2.6032>
- Mawarti, D. A. (2021). Konstruksi Sosial Orang Tua Tentang Pendidikan dan Pola Asuh Anak Usia Dini di Kalangan Buruh Pabrik Rokok di Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *Jurnal Lentera Anak*, 2(1), 49–64.
- Mead, G. H. (1934). *Mind, self, and society from the standpoint of a social behaviorist*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldana, J., & Rohidi, T. R. (1996). *F. Analisis Data. IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH*, 61.
- Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Muliyawan, D. (2013). AZ tentang Kosmetik. Elex Media Komputindo.
- Mundayat, A. A. Citra Diri Perempuan Bertato Dalam Konteks Sosial (Studi Kasus Looking Glass Self pada Perempuan Bertato di Kota Surakarta). *Journal of Development and Social Change*, 4(1), 64-76.
- Nasir, A., Nurjana, Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif 1. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445–4451. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>
- Rachmawati, I.N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Remaja, A. H. P. (2023). Perkembangan Remaja. *Psikologi Perkembangan*, 155, 2024.
- Revo, A. (2024). Self dalam Psikologi Sosial: Teori, Persepsi, dan Aplikasinya dalam Kehidupan. *JOTE*, 6.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.
- Santari Hayus, Z., & Karmiyati, D. (2024). Dukungan Sosial, Self-Esteem, dan Resiliensi Pada Mahasiswa Akhir :Tinjauan Pustaka. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(10). <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms>
- Sapara, M.M., Lumintang, J., & Paat, C.J. (2020). Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan di Desa Ammat Kecamatan Tampan'amma Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik*, 13(3), 1–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/29607>
- Sekar, L., Berliana, A., Rahmawati, P. F., Si, M., Bimbingan Penyuluhan, J., Fakultas, I., Adab, U., & Dakwah, D. (2024). *PENGUNAAN MAKE UP UNTUK MENAMBAH PERCAYA DIRI PADA MAHASISWA YANG MENGALAMI INSECURE DI BPI IAIN PONOROGO SKRIPSI Oleh*. Institut Agama Islam Ponorogo.
- Soekanto, S. (2007). *Suatu Pengantar Sosiologi*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). Metodologi Ekonomi Positivisme. *Technical Report, January 2001*, 1–10. <https://doi.org/10.13140/2.1.4065.9841>
- Syerly Martiza, & Grace Apriani Sihombing. (2024). Konstruksi Sosial Penggunaan Make-up Mahasiswa di Universitas Terbuka. *Konsensus : Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 1(6), 181–189. <https://doi.org/10.62383/konsensus.v1i6.498>
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (1979). An integrative theory of intergroup conflict. In W. G. Austin & S. Worchel (Eds.), *The social psychology of intergroup relations* (pp. 33–47). Brooks/Cole.

- Wood, J. T., & Fixmer-Oraiz, N. (2019). *Gendered lives: Communication, gender, and culture*. Cengage.
- Zaki, M. (2019). Kontekstualisasi Dan Harmonisasi Kesetaraan Gender Dalam Realitas Sosial. *Sophist : Jurnal Sosial Politik, Kajian Islam Dan Tafsir*, 1(2), 151–168. <https://doi.org/10.20414/sophist.v1i2.767>